

# **DOMAIN NAME SYSTEM (DNS)**

Domain Name System (DNS) adalah distribute database system yang digunakan untuk pencarian nama komputer (name resolution) di jaringan yang menggunakan TCP/IP (Transmission Control Protocol/Internet Protocol). DNS biasa digunakan pada aplikasi yang terhubung ke Internet seperti web browser atau e-mail, dimana DNS membantu memetakan host name sebuah komputer ke IP address.

DNS dapat disamakan fungsinya dengan buku telepon. Dimana setiap komputer di jaringan Internet memiliki host name (nama komputer) dan Internet Protocol (IP) address. Secara umum, setiap client yang akan mengkoneksikan komputer yang satu ke komputer yang lain, akan menggunakan host name. Lalu komputer anda akan menghubungi DNS server untuk mengecek host name yang anda minta tersebut berapa IP address-nya. IP address ini yang digunakan untuk mengkoneksikan komputer anda dengan komputer lainnya.

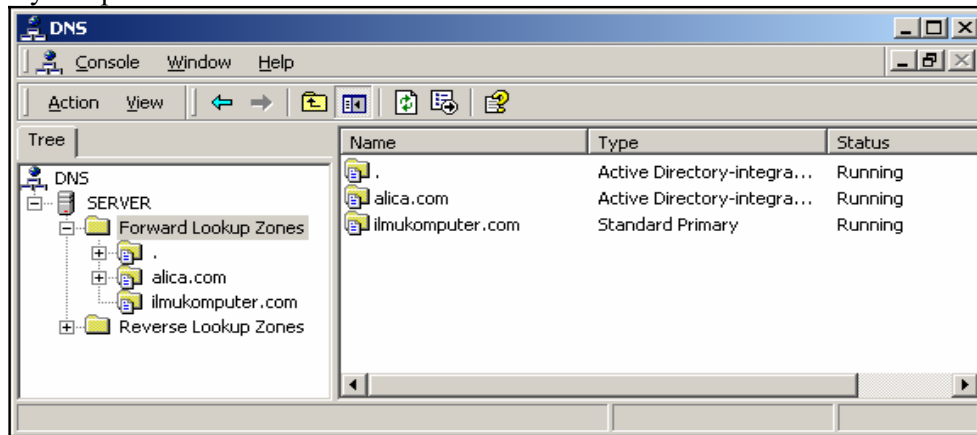
Ada 2 jenis pelacakan yang dilakukan oleh DNS yaitu :

1. Forward Lookup Zones yaitu mencari ip address dari alamat/nama hostnya
2. Reverse Lookup Zone yaitu mencari nama host dari ip addressnya

## **SETING DNS FORWARD LOOKUP ZONES**

Dalam Windows 2000 Server, untuk mengkonfigurasi DNS langkah yang dilakukan adalah :

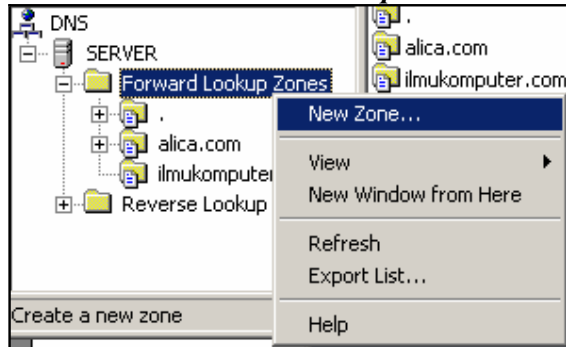
- Klik Start → Programs → Administrative Tools → DNS, yang akan menampilkan layar seperti di bawah ini.



## MEMBUAT ZONA DNS BARU

Untuk membuat suatu zona DNS baru, langkahnya adalah :

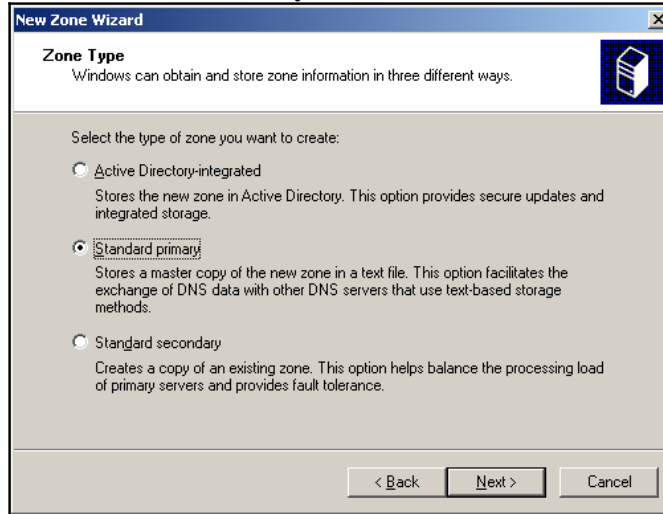
- Klik Kanan di **Forward Lookup Zones** kemudian klik **New Zone**



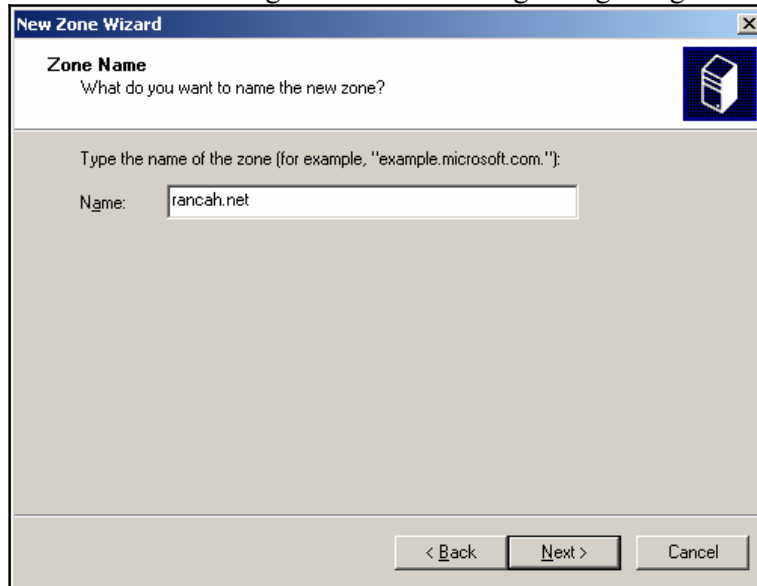
- Di layar pembuka, klik **Next**.



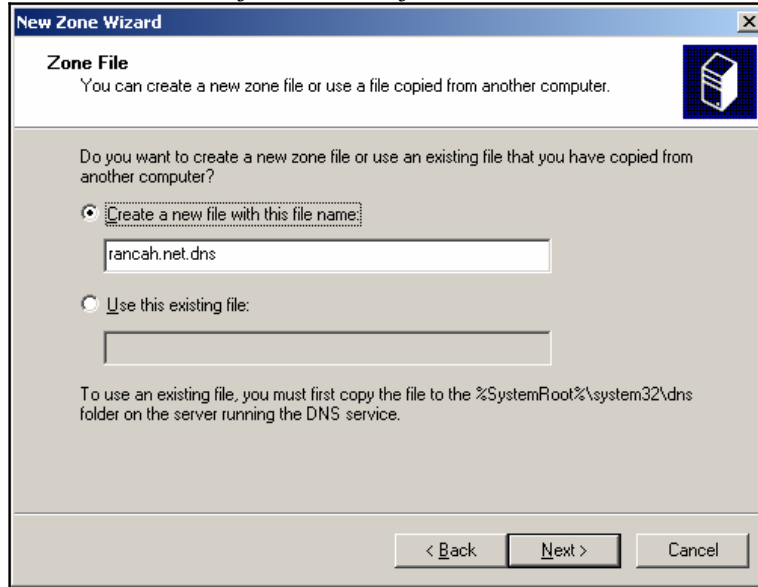
- Pilih **Standard Primary** dan kemudian klik tombol Next.



- Isi nama zona yang diinginkan, dalam contoh di bawah ini saya menggunakan nama **rancah.net**. Pengisian nama zona tergantung keinginan anda.



- Pilih *Create a new file with this file name*, kemudian klik tombol **Next**

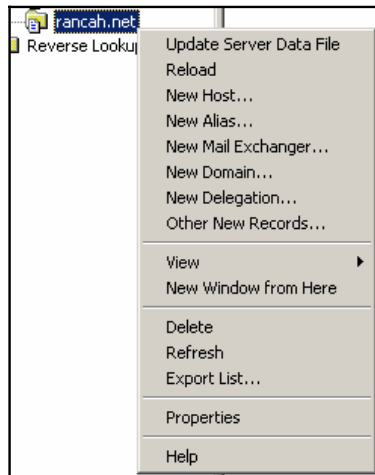


- Pada layar berikutnya akan tampil semua konfigurasi yang telah dibuat, jika anda telah yakin tekan tombol **Finish**.

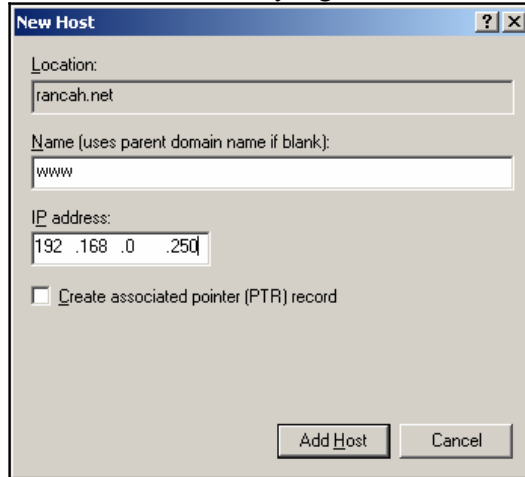
## MEMBUAT HOST

Langkah-langkah untuk membuat host dalam suatu zone adalah sebagai berikut :

- Klik kanan di zone yang akan dibuat host di dalamnya, kemudian pilih **New Host..**



- Isi Nama Host dan IP yang akan diwakili oleh host tersebut. Contohnya : www



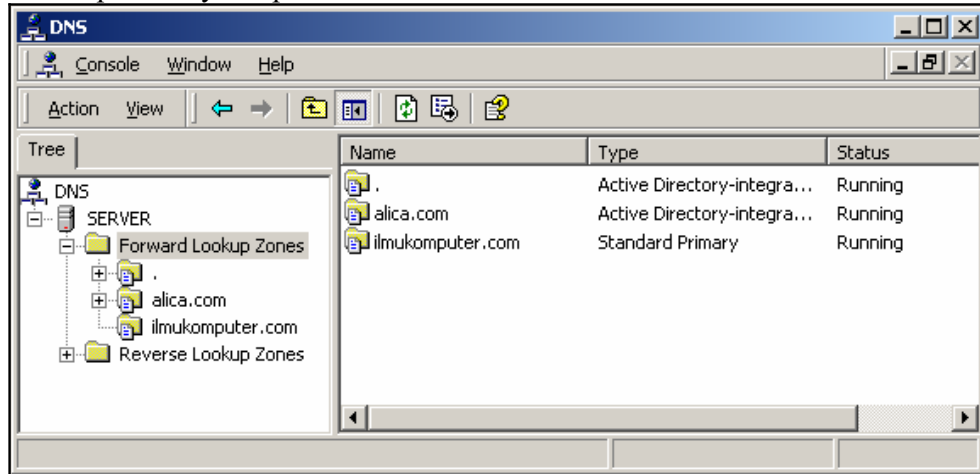
- Klik tombol **Add Host** untuk menyimpan konfigurasi. Jika telah muncul informasi bahwa host telah dibuat, maka berarti anda mempunyai suatu host dengan nama [www.rancah.net](http://www.rancah.net) yang sebenarnya adalah wakil dari ip address : 192.168.0.250.
- Pembuatan host boleh lebih dari 1 untuk 1 buah ip contohnya IP 192.168.0.1 boleh dipanggil dengan lebih dari 1 host contoh [www.rancah.net](http://www.rancah.net) atau [bdg.rancah.net](http://bdg.rancah.net).
- Jika semua host telah dibuat klik tombol **Done**.
- Kalau ingin mengetes silahkan eksekusi : ping [www.rancah.net](http://www.rancah.net) -t. Kalau ada reply berarti seting yang anda lakukan telah benar.

Catatan : IP yang diisikan di layar pengisian IP boleh ip dari komputer lain.

## **SETING DNS REVERSE LOOKUP ZONES**

Dalam Windows 2000 Server, untuk mengkonfigurasi DNS langkah yang dilakukan adalah :

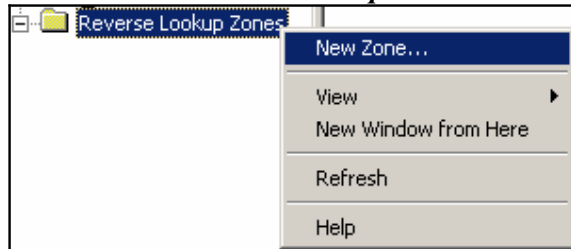
- Klik **Start → Programs → Administrative Tools → DNS**, yang akan menampilkan layar seperti di bawah ini.



## **MEMBUAT ZONA DNS BARU**

Untuk membuat suatu zona DNS baru, langkahnya adalah :

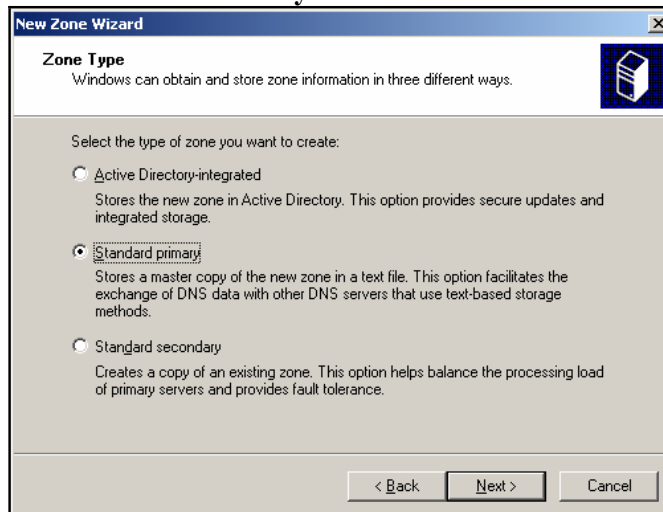
- Klik Kanan di **Reverse Lookup Zones** kemudian klik **New Zone**



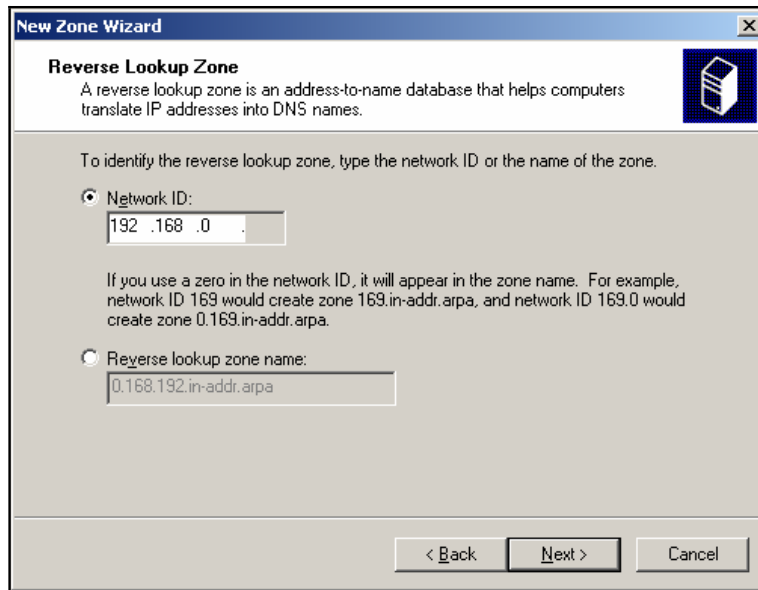
- Di layar pembuka, klik **Next**.



- Pilih **Standard Primary** dan kemudian klik tombol Next.

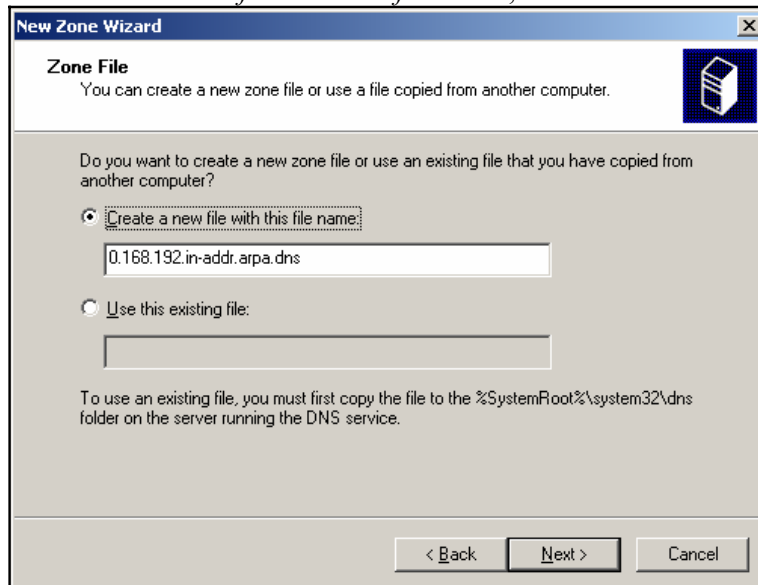


- Pilih Network ID, kemudian isi dengan network id dari zona tersebut contoh : 192.168.0. Kemudian tekan tombol **Next**.



The screenshot shows the 'New Zone Wizard' dialog box with the 'Reverse Lookup Zone' tab selected. The text explains that a reverse lookup zone is an address-to-name database. It asks the user to identify the zone by either a Network ID or a Reverse lookup zone name. The 'Network ID' radio button is selected, and the text '192.168.0' is entered in the adjacent text box. Below this, an example explains how zeros in the network ID affect the zone name. The 'Reverse lookup zone name' radio button is unselected, and the text '0.168.192.in-addr.arpa' is entered in its text box. At the bottom, there are three buttons: '< Back', 'Next >', and 'Cancel'.

- Pilih *Create a new file with this file name*, kemudian klik tombol next



The screenshot shows the 'New Zone Wizard' dialog box with the 'Zone File' tab selected. It asks the user whether to create a new zone file or use an existing one. The 'Create a new file with this file name' radio button is selected, and the text '0.168.192.in-addr.arpa.dns' is entered in the text box. The 'Use this existing file' radio button is unselected, and its text box is empty. A note at the bottom states that to use an existing file, it must first be copied to the '%SystemRoot%\system32\dns' folder. At the bottom, there are three buttons: '< Back', 'Next >', and 'Cancel'.

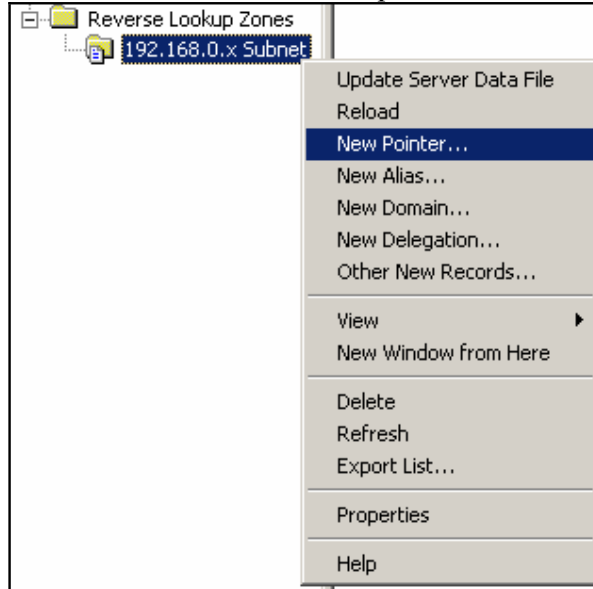
- Pada layar berikutnya akan tampil semua konfigurasi yang telah dibuat, jika anda telah yakin tekan tombol **Finish**.



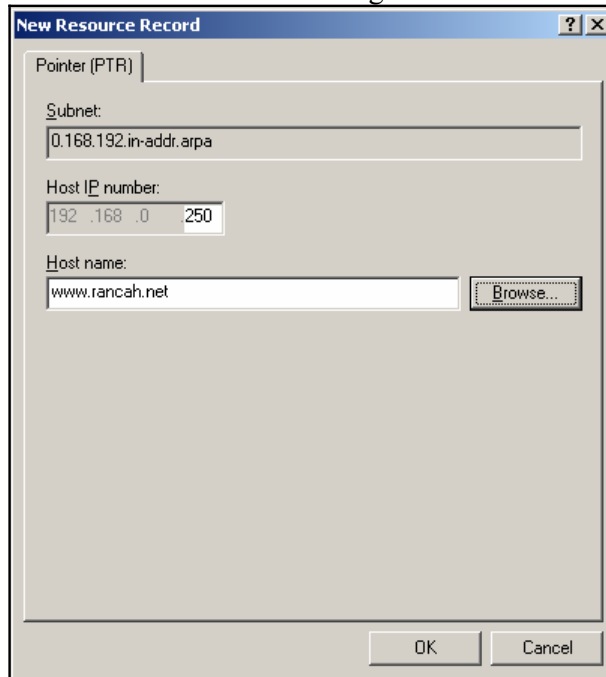
## MEMBUAT POINTER

Langkah-langkah untuk membuat host dalam suatu zone adalah sebagai berikut :

- Klik kanan di zone, kemudian pilih **New Pointer..**



- Isi IP yang akan diresolve. Kemudian isi Nama Host dengan cara mengklik tombol Browse dan kemudian cari host yang diwakili oleh IP tadi atau dengan menulis secara manual. Lihat gambar.



- Klik tombol OK untuk menyimpan konfigurasi.